

## ABSTRAK

Salah satu penyebab tingginya angka kematian ibu adalah kejadian preeklamsi. Hal ini dipengaruhi oleh sikap dan perilaku ibu itu sendiri selama hamil dan didukung oleh kurangnya pengetahuan ibu terhadap kehamilannya. Berdasarkan data yang diperoleh dari Dinas Kesehatan Jawa Timur angka kejadian *preeklamsi* sebesar 29,96%. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan ibu hamil tentang tanda-tanda *preeklamsi*.

Desain penelitian ini adalah *deskriptif*. Populasi dalam penelitian ini semua ibu hamil yang memeriksakan kehamilannya di RB Kartini Surabaya sebesar 30 orang, dengan sampel sebesar 30 orang, diambil dengan menggunakan *non probabiliti sampling* dengan teknik *total sampling*. Variabel penelitian adalah tingkat pengetahuan ibu hamil tentang tanda-tanda *preeklamsia*. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner dan dianalisis menggunakan statistik deskriptif dengan menggunakan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 30 responden sebagian kecil (16,7%) berpengetahuan baik, hampir setengah (30%) berpengetahuan cukup, dan sebagian besar (53,3%) berpengetahuan kurang.

Dapat disimpulkan bahwa sebagian besar ibu hamil di RB Kartini Surabaya mempunyai tingkat pengetahuan yang kurang tentang tanda-tanda *preeklamsia*. Untuk itu diharapkan bidan sebagai pemberi pelayanan kesehatan dapat memberikan penyuluhan tentang tanda bahaya kehamilan khususnya tanda-tanda *preeklamsia* di RB Kartini Surabaya.

Kata Kunci :Pengetahuan, preeklamsia